

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang: (1) Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional, (3) Subyek Penelitian, (4) Lokasi dan Waktu, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisis Data, (8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif, dan juga mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017).

Studi kasus adalah studi yang menggambarkan atau menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam akan fenomena tertentu terhadap individu. Studi kasus ini berfokus pada pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan masalah gangguan integritas kulit di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel saat diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak untuk dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Hikmah, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Masalah Integritas Kulit Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasioanl	Indikator
Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia	Rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan pada lansia untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan lansia dengan masalah integritas kulit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Gangguan Integritas Kulit	Kerusakan kulit pada lansia yang terjadi di lapisan kulit dermis atau epidermis pada kaki lansia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna kulit kemerahan pada daerah luka. 2. Tekstur kulit kering. 3. Gatal pada daerah luka. 4. Kebersihan kulit kurang.

3.3 Subyek Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian ini yaitu dengan cara memilih sampel dengan teknik bertujuan atau *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih pasien berdasarkan pada data subjektif dan objektif pasien, yang menunjukkan tanda dan gejala gangguan integritas kulit yaitu kulit terdapat luka, kemerahan, gatal-gatal, dan kulit kering.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah 2 pasien lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Kriteria hasil untuk sampel dalam penelitian yaitu lansia, yang memiliki masalah integritas kulit.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya, dan waktu yang dibutuhkan selama 6 hari sejak tanggal 09 Januari – 14 Januari 2014. Evaluasi akhir setelah dilakukan tindakan pada Ny A selama 6 hari dan Ny D selama 4 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis menggunakan teknik anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik, yaitu sebagai berikut :

1. Anamnesa

Anamnesis atau anamnesa adalah suatu kegiatan wawancara antara pasien/keluarga pasien dan dokter atau tenaga kesehatan lainnya untuk memperoleh keterangan tentang keluhan dan riwayat penyakit yang diderita pasien (Amaliyah et al., 2016). Anamnesa dilakukan dengan tanya jawab secara terarah menggunakan komunikasi terapeutik secara langsung antara perawat dan lansia untuk mengenali informasi tentang latar belakang timbulnya masalah keperawatan gangguan integritas kulit. Informasi yang

didapatkan dari lansia divalidasikan kepada petugas kesehatan atau panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti et al., 2019). Proses observasi dilakukan dengan mengamati kebiasaan, aktivitas sehari-hari dan juga dilakukan pengamatan terkait kemandirian kehidupan sehari-hari lansia.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik *head to toe* merupakan pemeriksaan esensial dari asuhan keperawatan, dimana pemeriksaan dilakukan dari kepala hingga kaki untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan untuk mengetahui adanya penyakit tertentu (Butar et al., 2022). Dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, pemeriksaan indeks kemandirian pada aktivitas kehidupan sehari-hari atau *indeks katz* untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasan lansia, pemeriksaan SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questioner*) untuk pengkajian kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (*Mini Mental Status Exam*) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia dan pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada tubuh.

3.7 Instrumen pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data yaitu suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa format asuhan keperawatan gerontik yang berisi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.8 Uji keabsahaan Data

Uji keabsahaan data yang dimaksud yaitu untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang didapatkan dalam penelitian sehingga menghasilkan data validasi tinggi. Uji keabsahaan data dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Budiana et al., 2022) triangulasi adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data. Teknik triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Untuk sumber informasi tambahan dalam penelitian ini dilakukan dari 3 sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan petugas panti.

3.10 Etik Penelitian

Etika yang mendasari dalam penelitian, terdiri dari :

1. Persetujuan dari responden (*informed consent*)

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan untuk pasien atau walinya yang berhak untuk melakukan suatu tindakan medis terhadap pasien

sesudah memperoleh informasi lengkap mengenai tindakan (Octaria & Trisna, 2016). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan sehingga calon responden mengetahui informasi terkait penelitian. Responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* sebagai persetujuan, Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pada penelitian ini terintegrasi dengan *informed consent* yang ada di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Sehingga peneliti bisa langsung melakukan tindakan asuhan keperawatan pada responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan masalah etika keperawatan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2021). Pada penelitian penulis tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden dan penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas pasien.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan *confidentiality* merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini penulis memastikan bahwa yang dilakukan tidak mengganggu dan privasi ke 2 responden terus terjaga.

4. Kemanfaatan (*Benefit*)

Untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi penulis sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan masalah gangguan integritas kulit.

5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip *justice* yaitu prinsip yang menyatakan bahwa semua responden berhak mendapatkan perlakuan yang adil, dan hak untuk mendapatkan privasi. Dalam penelitian ini penulis harus memberikan privasi atau hak, perlakuan sama rata serta adil untuk kenyamanan dan kebahagiaan lansia.

